



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA**

**RANCANGAN LAPORAN KUNJUNGAN KERJA
WAKIL KETUA DPR RI BIDANG KORPOLKAM
KE ACARA PARAPATAN LUHUR
PERSAUDARAAN SETIA HATI TERATE (PSHT) – 2021
DI MADIUN
PADA TANGGAL 13 MARET 2021**

Pendahuluan

Di era moden, perkembangan negara tidak lepas dari arus globalisasi. Namun arus globalisasi dapat juga berdampak negatif, jika tidak diimbangi karakter kepribadian bangsa yang kuat. Untuk meminimalisir dampak negatif arus globalisasi, pemuda harus memiliki karakter kebangsaan yang kuat.

Wawasan kebangsaan adalah cara pandang bangsa Indonesia mengenai diri dan lingkungannya, mengutamakan kesatuan dan persatuan wilayah dalam penyelenggaraan kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara; merupakan satu kesatuan bersifat kultural (budaya) dan tidak hanya bernuansa struktural, tapi mengandung aspek satu kesatuan ideologi, politik, ekonomi, sosial budaya, pertahanan dan keamanan (Prof. Muladi, Gubernur Lemhanas)

Ketahanan Nasional dikembangkan berdasarkan geostrategi adalah kondisi dinamis bangsa yang terdiri atas ketangguhan serta keuletan dan kemampuan untuk mengembangkan kekuatan nasional (ipoleksosbudhankam) dalam menghadapi segala bentuk ancaman, gangguan, hambatan, tantangan yang datang dari dalam dan luar.

Wawasan Nusantara dikembangkan berdasarkan geopolitik adalah cara pandang dan sikap bangsa Indonesia mengenai diri dan bentuk geografinya berdasarkan empat pilar bangsa yaitu Pancasila dan UUD 1945, Negara Kesatuan Republik Indonesia, dan Bhineka Tunggal Ika, yang mengutamakan kesatuan wilayah dan menghargai kebhinekaan untuk mencapai tujuan nasional.

Menguatkan Bela Negara Dan Wawasan Kebangsaan Di Tengah Dinamika Kehidupan Berbangsa Dan Bernegara di tengah upaya keluar dari pandemi Covid-19 adalah contoh dan tauladan dalam bela Negara mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila dan Ke-

Bhineka Tunggal Ika-an, serta merupakan tanggungjawab semua masyarakat bukan tanggungjawab Aparat TNI dan Polri saja, dan Bela Negara harus ditumbuhkan mulai sekarang dari pemuda – pemuda sebagai generasi penerus perjuangan para pahlawan atau pendahulu – pendahulu.

Pencak Silat Sebagai Seni Budaya Pemersatu Bangsa, selain beladiri, juga budaya, sportifitas, jati diri meliputi 4 aspek yaitu :

1. Aspek Pengembangan Mental Spiritual (Membangun Karakter Bangsa, Aspek Mental “Takwa Terhadap Tuhan, Percaya Diri-Tanggung Rasa-Disiplin – Persaudaraan-Pengendalian Diri”).
2. Aspek Pengembangan Seni Budaya (Aspek Seni yang merupak gerak seni serasi, Aspek Budi Luhur yang merupakan kepribadian bangsa, Aspek Nasionalisme yang merupakan unsur pemersatu bangsa)
3. Aspek Pengembangan Bela Diri (Pesilat harus Terampil-Tanggap-Tanggon-Trengginas)
4. Aspek Pengembangan Olah Raga (Kesegaran Jasmani & Rohani, Pesilat Harus Berlatih-Prestasi & Sportifitas)

Waktu dan Tempat Pelaksanaan Kunjungan

Hari/Tanggal : Sabtu / 13 Maret 2021

Waktu : 08.00 – 16.00 WIB

Tempat : Parapatan Luhur Persaudaraan Setia Hati Terate Pusat Madiun – Indonesia

Tema : “Menjaga Konsistensi Jatidiri Setia Hati Terate Dalam Rangka Memperkokoh Nilai-Nilai Kebangsaan dan Nasionalisme”.

Tujuan Kegiatan

Terwujudnya sikap keteladanan (panutan), keluhuran budi, kejujuran, ketulusan, keikhlasan dari segenap warga SETIA HATI TERATE di semua tingkatan, lepas dari pengaruh kepentingan dan hegemoni yang dapat merusak nilai-nilai persaudaraan.

Adanya peningkatan kualitas dan inovasi dalam pengelolaan organisasi SETIA HATI TERATE di segala bidang bagi semua jenjang dan tingkat kepengurusan dengan tetap berpegang teguh pada nilai-nilai ajaran, tradisi dan aturan yang tersurat maupun tersirat demi tetap tegaknya panji-panji SETIA HATI TERATE.

Hasil Kunjungan

Pengelolaan Organisasi dan Ketahanan dalam menghadapi tantangan dengan terus konsistensi memupuk jati diri PSHT dan memperkokoh nilai-nilai nasionalisme dan kebangsaan dengan mengimplementasikan nilai-nilai .

Konsistensi Jati Diri PSHT dengan terus memupuk dan mengembangkan nilai-nilai luhur karakter budaya dan warisan seni beladiri pencak silat untuk dilestarikan bagi anak cucu generasi penerus bangsa.

Memperkokoh Nilai-Nilai Nasionalisme dan Kebangsaan dengan selalu menjaga dan mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila dan Kebhineka Tunggal Ikaan dalam setiap gerak dan perkembangan organisasi PSHT.

Penutup

Menjawab tantangan organisasi guna menjaga ajaran, tradisi dan aturan, demi tegaknya panji-panji Persaudaraan Setia Hati Terate agar untuk bersatu dan berdaya guna serta bermanfaat bagi Nusa dan Bangsa. Dengan menghayati dan mengamalkan visi, misi dan Persepsi jati diri PSHT, sebagai landasan, pedoman dan tatanan kerja untuk pengelolaan organisasi, teknik pencak silat dalam jajaran Persaudaraan PSHT di seluruh Indonesia.

Demikian Laporan Kegiatan Menghadiri Perapatan Luhur Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) Tahun 2021 di Madiun ini disusun.